

2004/10/27

**ANALISIS PENGARUH MODAL, JUMLAH TENAGA KERJA
DAN BIAYA *INPUT* LAINNYA TERHADAP *OUTPUT* INDUSTRI
PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA TAHUN 1990 - 2001**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**ALFIAN MUSAAD
No. Pokok : 049946692**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH MODAL, JUMLAH TENAGA KERJA DAN
BIAYA INPUT LAINNYA TERHADAP OUTPUT INDUSTRI
PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA 1990 – 2001**

DIAJUKAN OLEH :

ALFIAN MUSAAD

NO. POKOK : 049946692



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

DRS. EC. BUSTANI BERACHIM

TANGGAL 14/10 2004

KETUA PROGRAM STUDI

A handwritten signature in black ink, featuring a large, flowing 'S' and 'K'.

DRA. EC. HJ. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 15-10-2004

... merupakan di dunia dan juga produsen kopi terbesar untuk jenis robusta. Kopi Robusta Indonesia merupakan jenis kopi yang paling baik di dunia. Kopi robusta sangat di perlukan oleh Industri pengolahan kopi karena rendemennya lebih tinggi di bandingkan jenis kopi yang lain, sedangkan jenis kopi arabica hanya sebagai pencipta aroma.

Industri pengolahan kopi di Indonesia menghasilkan *output* pertama yaitu kopi bubuk dan kopi instan dengan bermacam-macam mutu dan kemasannya. Industri pengolahan kopi membutuhkan sekitar 75.0000 – 100.000 ton biji kopi tiap tahunnya. Sebagian besar hasil olahan kopi tersbut untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa variabel yang diduga mampu mempengaruhi *output* industri pengolahan kopi di Indonesia tahun 1990-2001. variabel-variabel tersebut adalah modal, tenaga kerja dan biaya *input* lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan Metode Kuadrat Terkecil (OLS). Pengujian dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan program Komputer SPSS 10.0. Selama periode 1990-2001 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel modal, tenaga kerja dan biaya *input* lainnya berpengaruh terhadap nilai *output* pada sektor industri pengolahan kopi di Indonesia dan secara sendiri-sendiri variabel –variabel tersebut juga berpengaruh terhadap terhadap nilai output pada sektor industri kopi di Indonesia. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap industri pengolahan kopi di Indonesia tahun 1990-2001.